

ABSTRAK

Angka kematian ibu di Indonesia masih sangat tinggi, salah satu penyebabnya adalah infeksi yang disebabkan oleh ketuban pecah dini. Ketuban pecah dini adalah pecahnya selaput ketuban sebelum inpartu, yaitu bila pembukaan pada primi kurang dari 3 cm dan pada multipara kurang dari 5 cm.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa hubungan antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini di Puskesmas Jagir Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analitik dengan metode *cross sectional* dengan sampel ibu yang melahirkan di Puskesmas Jagir Surabaya. Besar sampel diperoleh 80 responden yang diambil dengan teknik *probability sampling* secara *simple random sampling*, pengumpulan datanya secara sekunder melalui rekam medik.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2005 dan hasil uji statistik *chi-square* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan χ^2 hitung (7,92) > χ^2 tabel (3,84) yang berarti H_1 diterima artinya ada hubungan antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini di Puskesmas Jagir Surabaya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah paritas merupakan faktor predisposisi terjadinya ketuban pecah dini, namun perlu diadakan penelitian lanjut dengan melihat dan memasukkan faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini.

Kata kunci : paritas, ketuban pecah dini.

